

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minuman beralkohol merupakan minuman yang mengandung zat etanol yang dihasilkan dari proses penyulingan dan diproduksi dengan cara fermentasi biji-bijian, buah, sayuran atau bahan alam lainnya, mengkonsumsi alkohol dalam jumlah rendah sampai sedang dapat menghilangkan kecemasan dan membantu menimbulkan rasa tenang. Alkohol juga dikenal sebagai obat yang paling banyak disalahgunakan di dunia, suatu alasan yang tepat atas kerugian besar yang mesti ditanggung masyarakat dan dunia medis. (Zuhri & Dona, 2021).

Di Amerika Serikat, sekitar 75% dari populasi dewasa mengkonsumsi minuman beralkohol secara teratur. Mayoritas dari populasi peminum ini bisa menikmati efek memuaskan yang diberikan alkohol tanpa menjadikannya sebagai resiko terhadap kesehatan. Bahkan fakta baru menunjukkan bahwa konsumsi etanol secukupnya dapat melindungi beberapa organ terhadap penyakit kardiovaskuler. Akan tetapi, sekitar 10% dari populasi umum di Amerika Serikat tidak mampu membatasi konsumsi etanol mereka, suatu kondisi yang dikenal dengan penyalahgunaan alkohol. Individu-individu yang terus menerus meminum

alkohol tanpa memperdulikan adanya konsekuensi yang merugikan secara medis dan sosial yang berkaitan langsung dengan konsumsi alkohol mereka tersebut menderita alkoholisme, suatu gangguan kompleks yang tampaknya ditentukan oleh faktor genetik dan lingkungan. (Zuhri & Dona, 2021).

Berdasarkan data laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) kementerian kesehatan pada tahun 2018, proporsi penduduk Indonesia usia di atas 10 tahun yang mengkonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir adalah 3,3%. Konsumsi alkohol didapatkan paling tinggi di provinsi Sulawesi Utara. Prevalensi konsumsi alkohol pada penduduk di Kalimantan Barat yang berusia lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak 7,48% dan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki adalah yang terbanyak yaitu sebesar 4,27% (Riskesdas, 2018).

Konsumsi alkohol secara berlebih berhubungan dengan kualitas hidup yang buruk pada berbagai aspek yaitu fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Semakin besar kecanduan alkohol yang dialami seseorang, semakin banyak pula dampak yang diakibatkan oleh alkohol terhadap dirinya. Semakin besar dampak dari alkohol, semakin buruk kualitas hidup seseorang akan terjadi (Sitio et al., 2021).

Anggota keluarga yang mengonsumsi minuman beralkohol secara berlebihan dapat menimbulkan dampak pada orang tua dan keluarga. Dampak didapatkan oleh orang tua dan keluarga antara lain beban mental, emosional, dan sosial yang berat. Selain itu, dapat menimbulkan beban biaya yang sangat tinggi bahkan sampai berdampak terjadinya kebangkrutan ekonomi keluarga. Mengonsumsi minuman beralkohol juga dapat menimbulkan beban penderitaan yang berkepanjangan dan hancurnya harapan tentang masa depan anak, memicu terjadinya proses penelantaran keluarga dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) serta perceraian (Endah, 2018).

Dampak pada diri sendiri berupa: menyebabkan kerusakan saraf, menyebabkan kerusakan jantung, mengganggu sistem metabolisme tubuh, menyebabkan tekanan darah tinggi dan menyebabkan ketidaknyamanan dalam tubuh. Selain menyebabkan gangguan kesehatan fisik, konsumsi alkohol berlebih dapat menyebabkan gangguan kesehatan psikis, menyebabkan perubahan dan penyimpangan perilaku serta pola pikir yang kemudian dapat menimbulkan perilaku kekerasan sehingga membahayakan diri dan orang lain. Oleh karena itu, konsumsi alkohol secara berlebihan sangat tidak dianjurkan dan harus dikurangi bahkan dihentikan.

Keluarga mempunyai peran yang sangat kuat untuk memberikan pengawasan maupun bimbingan yang intensif bagi anggota keluarganya yang mempunyai masalah penggunaan minuman beralkohol. Selain itu

juga harus dimulai atau diawali dari diri sendiri yang harus memiliki inisiatif atau rasa untuk berkomitmen berhenti mengonsumsi minuman keras dengan cara membuat rencana untuk mengendalikan diri. Keluarga hendaknya memberikan pengawasan lebih ketat bagi anggota keluarganya, karena pengawasan di luar rumah sangat penting, serta merupakan tanggung jawab seluruh anggota keluarga untuk menjaga dan selalu memotivasi untuk menghindari masalah yang akan di timbulkan (Endah, 2021).

Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilaksanakan pada 12 April 2023 di Dusun Pentek, Desa Pentek, Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat, secara online dengan cara mewawancarai 5 orang masyarakat melalui *video call* menggunakan media WhatsApp. Hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa dari 5 orang, terdapat 2 orang responden mengatakan bahwa keluarganya tidak melarang untuk minum minuman beralkohol, 1 responden mengatakan diperbolehkan minum alkohol asalkan jangan sampai mabuk. 1 orang responden sudah mulai mengurangi untuk konsumsi alkohol karena dianjurkan keluarga untuk berhenti minum alkohol dan sudah tau alkohol berbahaya jika dikonsumsi secara berlebihan dan berdasarkan wawancara dengan kepala dusun didapatkan 12 orang positif mabuk hampir tiap malam dan berdasarkan pengalaman terdapat kejadian warga yang mengonsumsi alkohol cenderung mempunyai tekanan darah yang tinggi. Terkait intensi berhenti konsumsi minuman

beralkohol, pihak puskesmas pernah melakukan penyuluhan kesehatan tentang konsumsi alkohol pada masyarakat namun kenyataannya berdasarkan pengamatan masih banyak masyarakat yang mengkonsumsi minuman beralkohol secara berlebih dan tidak memperdulikan dampak dari minum alkohol itu dan terdapat 1 warga jika sakit dan ingin mengkonsumsi obat selalu menggunakan minuman yang beralkohol sebagai pengganti air mineral dan 1 orang mengatakan selagi badannya masih sehat dan tidak terjadi apa apa, akan tetap minum minuman beralkohol, 1 orang mengatakan jika sudah mabuk tidurnya akan lebih nyenyak jika dibandingkan dengan saat tidak minum alkohol, 1 orang mengatakan sudah tidak lagi minum alkohol karena mempunyai riwayat hipertensi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilaksanakan di Dusun Pentek, Desa Pentek, Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat. Hasil studi pendahuluan didapatkan masih ada responden yang sering mengkonsumsi

alkohol dan didapatkan ada yang mengalami penyakit hipertensi dan terdapat sebanyak 12 orang yang positif sering mabuk.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang intensi berhenti minum minuman beralkohol pada laki-laki di Dusun Pentek Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi: usia, pekerjaan, pendidikan dan lama konsumsi alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat.
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat.

- c. Mengidentifikasi *self Awareness* tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat.
- d. Mengetahui tingkat keeratan apabila ada hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang berhenti minum alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Kepala Dusun Pentek

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi kepala dusun Pentek mengenai hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness*.

2. Masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi masyarakat mengenai pentingnya dukungan keluarga dan *self awareness* terhadap masyarakat yang mengkonsumsi alkohol.

3. Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi keluarga dalam penerapan berhenti konsumsi alkohol.

4. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengenai dukungan keluarga dengan *self awareness*.

5. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti mengenai dukungan keluarga dengan *self awareness*.

6. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lainnya dapat menjadi sumber pembelajaran dan studi kepustakaan dalam penelitian yang berkaitan dengan dukungan keluarga dan *self awareness*.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Endah Widiawati, 2018	Hubungan dukungan keluarga dengan intensi berhenti konsumsi minuman keras pada remaja usia 15-20 tahun berbasis <i>Theory Plan Behavior Model</i>	a. Desain penelitian analitik korelasi b. Populasi semua remaja usia 15-21 tahun di Desa Puton Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang positif mengkonsumsi minuman keras sejumlah 33 orang remaja. c. Sampel 30 remaja d. Teknik sampling simple random sampling. e. Variabel penelitian berupa variabel independen yaitu dukungan keluarga dan variabel dependent yakni intensi berhenti konsumsi minuman keras. f. Instrumen penelitian berupa kuesioner. g. Pengolahan data mulai dari editing, coding, scoring dan tabulating. h. Analisa data menggunakan uji rank spearman.	Penelitian menunjukkan dukungan keluarga pada remaja usia 15-21 tahun berbasis plan behavior model sebagian besar (73,3%) baik sebanyak 22 orang. Intensitas Berhenti Minuman Keras pada remaja usia 15-21 tahun berbasis plan behavior model hampir seluruhnya (83,3%) baik sebanyak 25 orang. Berdasarkan uji Spearman Rank didapatkan nilai $p = 0,002 < 0,05$, $\alpha = 0,05$, sehingga ada hubungan dukungan keluarga dengan intensi berhenti minuman keras Pada Remaja Usia 15-21 Tahun Berbasis Plan Behavior Model Di Desa Puton, Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	a. Penelitian ini memiliki variabel independen yang sama yaitu Dukungan keluarga b. Menggunakan metode analitik korelasi c. Instrumen penelitian sama sama menggunakan kuesioner d. Analisa data menggunakan uji rank spearman	a. Penelitian sebelumnya memiliki Variabel dependen intensi berhenti minum minuman keras Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan mempunyai variabel dependen <i>Self Awareness</i> b. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>Simpel Random Sampling</i> sedangkan pada Penelitian yang akan saya lakukan menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> c. Populasi pada penelitian sebelumnya terfokus pada remaja saja sedangkan penelitian yang akan saya lakukan populasinya adalah laki laki yang sering mengkonsumsi alkohol d. Tempat penelitian sebelumnya dilakukan di

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						Desa Puton Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan bertempat di Dusun Pentek Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2023
2	S Solina, 2019	Hubungan peran orang tua dengan perilaku konsumsi minuman alkohol pada remaja laki laki	<p>a. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p> <p>b. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja laki-laki di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Sesuai hasil studi pendahuluan didapatkan data seluruh remaja laki-laki yang berusia 15 – 20 tahun sebanyak 213remaja</p> <p>c. Sampel penelitian sebanyak 150 orang.</p> <p>d. Teknik sampling dalam</p>	Berdasarkan hasil analisis hubungan antara peran orang tua dengan perilaku konsumsi minuman alkohol pada remaja diperoleh bahwa sebanyak 77 (51,3%) remaja sebagai peminum beralkohol dengan peran orang tua yang cukup dan kurang, sebanyak 43 (28,7) remaja sebagai peminum alkohol dengan peran orang tua yang baik sedangkan remaja yang bukan peminum beralkohol memiliki peran orang tua cukup dan kurang sebanyak 21 (14,0%)	<p>a. Persamaan peneliti dengan penelitian terkait adalah topik secara umum perihal konsumsi alkohol</p> <p>b. Menggunakan metode pengambilan sampel <i>purposive sampling</i></p> <p>c. Menggunakan metode korelasional</p> <p>d. Sama sama</p>	<p>a. Penelitian sebelumnya memiliki variabel independen peran orang tua dan variabel dependennya perilaku konsumsi minuman alkohol Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan memiliki variabel independen dukungan keluarga dan varibel dependennya <i>self awareness</i></p> <p>b. Tempat penelitian sebelumnya dilakukan di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing kabupaten batang Sedangkan pada penelitian</p>

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling.	remaja dan remaja bukan peminum beralkohol tetapi peran orang tua baik sebanyak 9 (6,0%) remaja. Hasil uji statistik didapatkan p value = 0,669 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku konsumsi minuman alkohol para remaja laki-laki. Hasil penelitian didapatkan nilai OR sebesar 0,767 dengan batas bawah 0,323 dan batas atas 1,823 pada interval confidence 95%. Dari hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa $OR < 1$ yaitu 0,767 yang artinya peran orang tua cukup dan kurang berpeluang sebesar 0,767 kali terjadinya perilaku konsumsi minimal alkohol pada remaja dibandingkan peran orang tua baik	menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> e. Karakteristik responden berjenis kelamin laki laki	yang akan saya lakukan bertempat di Dusun Pentek Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2023
3	Rahma,2020	Peran Keluarga Terhadap Perilaku Mahasiswa Yang Mengonsumsi	a. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di daerah	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gaya pengasuhan yang serba membebaskan,	a. Persamaan peneliti dengan penelitian terkait adalah	a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Minuman Beralkohol di Kabupaten Jember	<p>kampus universitas negeri dan swasta yang terdapat di Kabupaten Jember.</p> <p>b. Informan penelitian merupakan mahasiswa yang masih dalam kelompok umur remaja akhir yaitu dengan rentang usia 18-21 tahun</p> <p>c. Menggunakan teknik snowball.</p> <p>d. Peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara mendalam, obsevasi partisipatif pasif, dokumentasi dan triangulasi sumber.</p> <p>e. Teknik analisis data menggunakan analisis data berlangsung atau mengalir (flow model analysis) dan disajikan dalam bentuk narasi</p>	<p>kurangnya kepercayaan yang diberikan orang tua untuk melibatkan anak dalam mengambil keputusan dan kurang efektifnya waktu yang diluangkan orang tua untuk keluarga sehingga anak berperilaku menyimpang.</p>	<p>topik secara umum perihal konsumsi alkohol</p> <p>b. Karakteristik responden berjenis kelamin laki laki</p>	<p>Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p> <p>b. Penelitian sebelumnya memiliki variabel independen Peran keluarga dan variabel dependen nya perilaku mahasiswa yang mengkonsumsi alkohol Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan memiliki variabel independen dukungan keluarga dan variebel dependen nya self awareness</p> <p>c. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik Snowball, Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan teknik <i>Stratified Random Sampling</i></p> <p>d. Populasi pada penelitian sebelumnya terfokus pada remaja saja sedangkan penelitian yang akan saya lakukan popolasi nya</p>

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						<p>adalah laki laki yang sering mengkonsumsi alkohol</p> <p>e. Instrumen pada penelitian sebelumnya menggunakan wawancara mendalam, obsevasi parsitipatif pasif, dokumentasi dan triangulasi sumber Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan menggunakan kuesioner</p> <p>f. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis data berlangsung atau mengalir (flow model analysis) dan disajikan dalam bentuk narasi sedangkan pada penelitian yng akan saya lakukan menggunakan <i>sperman rank</i></p> <p>g. Tempat penelitian sebelumnya dilakukan di Daerah kampus universitas Negeri dan Swasta yang terdapat di kabupaten Jember pada tahun 2018 Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan bertempat di Dusun Pentek Desa Pentek Kecamatan</p>

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						Sadaniang Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2023

STIKES BETHESDA YAKKUM